

**PERENCANAAN TEKNIS REKLAMASI PENAMBANGAN  
BATUGAMPING DI DUSUN JEROTENGAH,  
DESA BANYUMUDAL, KECAMATAN BUAYAN,  
KABUPATEN KEBUMEN, PROVINSI JAWA TENGAH**

Oleh :

**Yusuf Syaifurrohman**

114150017

**INTISARI**

Penelitian ini dilaksanakan pada lahan penambangan batugamping di Dusun Jerotengah, Desa Banyumudal, Kecamatan Buayan, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Kegiatan penambangan oleh rakyat dilakukan secara tradisional dengan sistem tambang terbuka. Tujuan penelitian adalah mengetahui kondisi aktual lahan akibat kegiatan penambangan batugamping dan menentukan perencanaan teknis reklamasi penambangan yang sesuai.

Metode penelitian yang digunakan yakni metode survei dan pemetaan, metode wawancara, metode uji laboratorium dan metode analisis deskriptif. Metode survei dan pemetaan dilakukan untuk mengetahui kondisi biogeofisik di daerah penelitian. Metode wawancara digunakan sebagai data pendukung rona lingkungan berkaitan dengan dampak kegiatan penambangan dan juga untuk memperoleh informasi batas kepemilikan lahan penambangan. Metode uji laboratorium dilakukan untuk mengetahui tingkat kesuburan tanah di dalam dan diluar lahan penambangan. Metode analisis deskriptif menggunakan data pengukuran lapangan pada parameter kerusakan lingkungan berdasarkan Keputusan Gubernur DIY Nomor 63 Tahun 2003 karena Provinsi Jawa Tengah belum memiliki pedoman mengenai hal tersebut. Hasil analisis deskriptif tersebut selanjutnya akan dijadikan pertimbangan dalam perencanaan teknis reklamasi penambangan yang sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral Republik Indonesia Nomor 1827 K/30/MEM/2018 dan Rencana Tata Ruang Kabupaten Kebumen Tahun 2011-2031 sebagai kawasan perkebunan.

Berdasarkan hasil penelitian, kondisi aktual lahan penambangan batugamping sebagai berikut : tidak ditemukan adanya pengelolaan tanah pucuk. Ketinggian dinding galian didominasi kriteria rusak dengan ketinggian mulai dari 2,2 meter hingga 15 meter dan rata-rata kemiringan dinding galian dalam kriteria rusak yang lebih dari 50° atau 119%. Relief dasar galian dengan kriteria rusak yang memiliki perbedaan tinggi 1,2 meter hingga 3,2 meter. Jarak tepi galian didominasi dengan kriteria baik (lebih dari 5 meter dari kepemilikan lahan) dan kondisi jalan lokal dalam kondisi baik. Arahan teknis reklamasi yang disarankan dengan pembuatan jenjang dengan tinggi 3 meter dan lebar 3 meter yang memiliki kemiringan jenjang 45° serta pembuatan saluran drainase dan 2 buah bak penampung air berukuran 3,8 m x 5 m x 1 m. Teknik penanaman menggunakan sistem tanam pot berukuran 0,216 m<sup>3</sup> dengan jarak tanam 4 m x 4 m. Tanaman pioner yang digunakan adalah pohon sengon dan rumput vetiver sebagai *cover crop*.

**Kata kunci:** Reklamasi, Penambangan Batugamping, Kerusakan Lahan, Revegetasi

**TECHNICAL RECLAMATION PLAN  
ON LIMESTONE MINING IN JEROTENGAH HAMLET,  
BANYUMUDAL VILLAGE, BUAYAN DISTRICT,  
KEBUMEN REGENCY, CENTRAL JAVA PROVINCE**

By :

**Yusuf Syaifurrohman**  
114150017

**ABSTRACT**

*This research was held in Jerotengah Hamlet, Banyumudal Village, Buayan District, Kebumen Regency, Central Java Province. Mining Activities conducted by local community used traditional mining method with open pit system. The purpose of this research was to determine the condition of actual land due to limestone mining activities and determine the appropriate technical reclamation plan.*

*The methodology used in this research are survey and mapping method, interview method, laboratory test method and descriptive analysis method. Survey and mapping method is used to determine the biogeophysical condition in the research area. Interview method is used as supporting data for environmental setting related to the impact of mining activities and also to obtain mining area ownership limits information. Laboratory test method used to determine soil fertility level in mining area and outside mining area. Descriptive analysis method used field measurement data on the parameter environmental damage based on DIY Governor Regulation Number. 63 Year 2003 because Central Java Province have not a regulation on that issue. The result of descriptive analisis used as consideration on technical reclamation plan in accordance with Ministry of Energy and Mineral Resources Decree 1827 K/30/MEM/2018 and Regional Spatial Plan (RTRW) of Kebumen Regency Year 2011 till 2031 that is plantation area.*

*Based on the research, the limestone mining land actual conditions was known as follows: there were not topsoil management. The height of the excavation wall dominated by bad criteria which start from the height 2,2 meter till 15 meter and the average wall slope was in bad criteria that more than 50° or 119%. The base relief excavation was in bad criteria that have height difference 1,2 meter till 3,2 meter. excavation boundary limits dominated by good criteria (more than 5 meters from the mining area ownership limits), the local road condition was in good criteria. The recommendation of reclamation technic was to create bench with a ratio of 3 meters high, 3 meters width and bench slope 45°, making drainage channels and two container tubs sized 3,8 m x 5 m x 1 m. The planting technique using pot planting system sized 0.216 m<sup>3</sup> with 4 meter x 4 meter plant spacing. Sengon is used as the pioneer plant and vetiver grass as cover crop plant.*

**Keywords: Reklamation, Limestone Mining, Land Degradation, Revegetation**